

# LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

## SISTEM PENCERNAAN MANUSIA

Enzim dan Proses Pencernaan  
Makanan

**Kelompok:**

**Nama Anggota Kelompok:**

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....

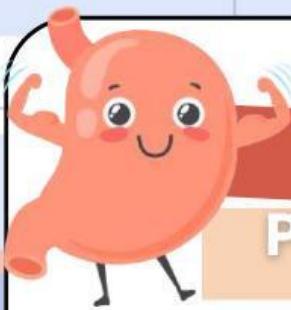


## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengingat, memahami, melaksanakan, **menganalisis**, **mengidentifikasi masalah** terkait macam-macam enzim pencernaan yang berperan dalam **penyerapan nutrisi secara optimal** melalui kegiatan diskusi kelompok dan kajian literatur dengan tepat dan kritis.
2. Peserta didik mampu mengingat, memahami, melaksanakan, **menganalisis**, **mengidentifikasi masalah**, **mengevaluasi**, **menciptakan beberapa solusi**, **mempertahankan solusi** terkait masalah **kekurangan gizi** dan menghubungkannya dengan peran enzim pencernaan melalui kegiatan diskusi kelompok dan kajian literatur dengan tepat dan kritis.

### Petunjuk Penggunaan LKPD

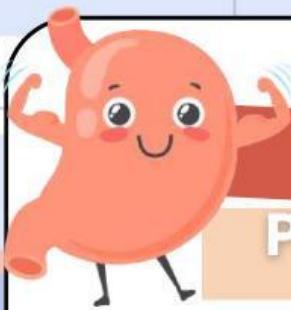
1. Mulai dengan berdo'a terlebih dahulu
2. Pastikan perangkat anda terhubung dengan internet
3. Isilah identitas sesuai dengan kolom yang sudah disediakan
4. Bacalah E-LKPD dengan teliti
5. Kerjakan setiap langkah secara berkelompok pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai instruksi
6. Gunakan literatur yang relevan sebagai sumber informasi dalam penggerjaan E-LKPD
7. Klik finish setelah selesai mengerjakan E-LKPD



## CONTOH PENGERJAAN

**Perhatikan tabel berikut, untuk memudahkan kalian dalam mengerjakan E-LKPD!**

No.	Pelatihan	Jawaban yang Diharapkan
<p><b>Pahami video dan bacaan berikut dengan seksama!</b></p> <p><a href="https://youtu.be/wZZF1FPRu3s?si=oc3h1QyApRfGEoFj">https://youtu.be/wZZF1FPRu3s?si=oc3h1QyApRfGEoFj</a></p> <p>Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2018, menunjukkan prevalensi balita stunting di Indonesia masih tinggi, yakni 29,6% diatas batasan yang ditetapkan WHO, yaitu 20% (Kemenkes, 2019). Gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi di masa balita merupakan kondisi yang tidak bisa disepelihkan mengingat dampak yang akan dihadapi oleh anak stunting di masa dewasa. Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2019, Persentase gizi kurang pada balita 0-59 bulan di Aceh adalah 8,4%. Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut stunting adalah status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Persentase balita pendek di Aceh tahun 2019 sebesar 7% (Profil dinkes Aceh, 2019).</p> <p>Sumber: Rahmayani, dkk. (2022)</p>		
1.	Jelaskan kembali dan <b>deskripsikan permasalahan</b> tersebut menggunakan bahasa sendiri	Berdasarkan pemantauan gizi pada tahun 2018, prevalensi balita stunting di Indonesia masih tinggi, yaitu 29,6% di atas batas yang ditetapkan WHO. Sementara itu, di provinsi Aceh persentase gizi kurang pada balita umur 0-59 bulan adalah 8,4% dengan persentase balita pendek sebesar 7% pada tahun 2019.
2.	Tambahkan informasi pendukung dari berbagai sumber yang mendukung permasalahan tersebut!	Permasalahan tersebut merupakan kasus stunting yang masih menjadi perhatian besar bagi semua orang, khususnya pemerintah. Stunting merupakan pertumbuhan dalam mencapai potensi pertumbuhan linier yang diakibatkan oleh kesehatan yang tidak optimal dan/atau malnutrisi kronis sejak dan bahkan sebelum kelahiran (Damanik, dkk., 2023). Kekurangan gizi dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan yang menyebabkan kelainan pada bentuk tubuh, meskipun gen yang ada di dalam sel mampu berkembang secara normal (Fauziah, dkk., 2024). Stunting pada balita memberikan dampak yang besar terhadap kesehatan anak, baik untuk masa sekarang maupun masa mendatang (Yuwanti, 2021).
3.	Berdasarkan video dan bacaan di atas, identifikasilah permasalahan tersebut	Berdasarkan bacaan di atas, permasalahan yang didalamnya adalah sebagai berikut:



## CONTOH PENGERJAAN

**Perhatikan tabel berikut, untuk memudahkan kalian dalam mengerjakan E-LKPD!**

No.	Pelatihan	Jawaban yang Diharapkan
	dan hubungkan dengan pengetahuan sebelumnya yang kalian peroleh!	<ul style="list-style-type: none"><li>Prevalensi balita stunting di Indonesia masih sangat tinggi, yaitu pada angka 29,6% di atas batasan yang ditetapkan WHO.</li><li>Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh pada tahun 2019, persentase gizi kurang pada balita umur 0-59 bulan adalah 8,4%.</li><li>Persentase balita pendek di Aceh pada tahun 2019 sebesar 7%.</li></ul> <p>Mengacu pada beberapa permasalahan tersebut, hal ini menjadi perhatian penting bagi kita untuk menuntaskan masalah stunting di Indonesia. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan gizi dan nutrisi pada anak-anak balita perlu diperhatikan, terutama asupan protein yang diterimanya.</p>
4.	Tentukan strategi yang akan kalian jalankan untuk membentuk solusi atas permasalahan tersebut!	<ul style="list-style-type: none"><li>Studi literatur</li><li>Diskusi kelompok</li><li>Memainkan 'Digestopia' board game</li></ul>
5.	Buatlah empat solusi yang layak untuk mengatasi permasalahan tersebut!	Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>Memberikan ASI eksklusif pada bayi hingga berusia 6 bulan</li><li>Dst.</li></ul>
6.	Tinjau ulang dan analisislah solusi yang telah kalian buat dengan memperluas informasi dari hasil investigasi berdasarkan sumber yang valid dan kredibel!	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemberian ASI eksklusif pada bayi hingga berusia 6 bulan ASI (Air Susu Ibu) adalah air susu yang dihasilkan oleh ibu dan mengandung zat gizi yang telah diperlukan si bayi untuk kebutuhan maupun perkembangan si bayi. Usia 6 bulan pertama pada bayi hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan campuran susu lainnya seperti susu formula dan tanpa tambahan makanan padat lainnya, misalnya biscuit, bubur nasi, pisang, dan lain-lain. Nutrisi di dalam ASI umumnya mengandung komponen makro dan mikro nutrient. Makronutrien meliputi karbohidrat, protein, dan lemak. Sedangkan</li></ul>



## CONTOH PENGERJAAN

**Perhatikan tabel berikut, untuk memudahkan kalian dalam mengerjakan E-LKPD!**

No.	Pelatihan	Jawaban yang Diharapkan
		<p>mikronutrien terdiri dari vitamin dan mineral.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dst.</li></ul>
7.	Analisislah keefisiensi strategi yang kalian pilih sebelumnya dan buatlah alternatif strategi lain dalam menyelesaikan masalah yang mirip dikemudian hari!	Strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut dapat dikatakan sudah cukup efektif, karena melalui kegiatan studi literatur dan juga bermain media <i>board game</i> ada banyak informasi yang kami dapatkan. Namun, di sisi lain memang diperlukan alternatif strategi lain untuk menyelesaikan masalah yang mirip dikemudian hari, salah satunya adalah dengan melakukan diskusi bersama.
8.	Berdasarkan hasil analisis di atas, tentukan satu solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut!	Solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi hingga berusia 6 bulan. Hal ini dikarenakan ASI mengandung komponen makro dan mikro nutrient yang dibutuhkan oleh bayi. Makronutrien meliputi karbohidrat, protein, dan lemak. Sedangkan mikronutrien terdiri dari vitamin dan mineral.



## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### READING

**Pahami video dan bacaan berikut dengan seksama!**

Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Data di Indonesia didapatkan jumlah balita gizi buruk dan gizi buruk dengan stunting menurut Riskesdas 2018 masih sebesar 17.7%. Berbagai faktor mempengaruhi kejadian gizi buruk dan Gizi Buruk + Stunting, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini merupakan sebuah studi kasus terhadap seorang balita berusia 35 bulan di desa Blang Jruen tahun 2022. Studi kasus ini dilakukan dengan cara observasi pasien selama 5 minggu dengan pendekatan home visit. Diagnosis gizi buruk ditegakkan berdasarkan pedoman nasional Permenkes RI no 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak. Setelah diagnosis ditegakkan pasien diberikan edukasi, pemberian makanan tambahan dari puskesmas dan dilakukan pengamatan pertumbuhannya serta dianalisis faktor-faktor yang berperan terhadap masalah pasien. Pada kunjungan pertama didapatkan BB pasien 3,4 kg. Kesimpulan studi ini didapatkan beberapa determinan gizi buruk pada pasien usia 35 bulan diantaranya, ekonomi keluarga, pendidikan ibu, Infeksi, perilaku dan jumlah anggota keluarga.

Sumber: (Maulana, dkk., 2022)



## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### READING

Berdasarkan video dan bacaan di atas, temukan dan kenali permasalahan tersebut dengan:

- Jelaskan kembali dan deksripsikan permasalahan tersebut menggunakan bahasa sendiri!
- Tambahkan informasi pendukung dari berbagai sumber yang mendukung permasalahan tersebut!



## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### IDENTIFYING THE PROBLEM

Berdasarkan video dan bacaan di atas, identifikasi permasalahan tersebut dan hubungkan dengan pengetahuan sebelumnya yang kalian peroleh!



## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### CONSTRUCTING THE SOLUTION

Tentukan strategi yang akan kalian jalankan untuk membentuk solusi atas permasalahan tersebut!

### SOLVING THE PROBLEM

- Implementasikan strategi-strategi tersebut untuk menyelesaikan permasalahan!
- Buatlah empat solusi yang layak untuk mengatasi permasalahan tersebut!



## KEGIATAN PEMBELAJARAN

SOLVING THE PROBLEM



## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### REVIEWING THE SOLUTION

Tinjau ulang dan analisislah solusi yang telah kalian buat dengan memperluas informasi dari hasil investigasi berdasarkan sumber yang valid dan kredibel!



## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### EXTENDING THE PROBLEM SOLVING

- Analisislah keefisiensian strategi yang kalian pilih sebelumnya dan buatlah alternatif strategi lain dalam menyelesaikan masalah yang mirip dikemudian hari!
- Berdasarkan hasil analisis di atas, tentukan satu solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut!